

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Best (dalam Darmadi, 2013), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Adapun menurut Bogdan dan Taylor (dalam Darmadi, 2013) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, dalam Wibowo, 2017).

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Cileunyi 01 serta faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui pengumpulan data yang terperinci dan mendalam.

#### **3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cileunyi 01 yang terletak di Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cileunyi 01 sebanyak 13 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 5 orang dan jumlah siswa perempuan 8 orang. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti di mana peneliti dapat menganalisis keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Cileunyi 01 beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan indikator keterampilan menulis karangan narasi.

### 3.3 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan instrumen yang sesuai. Berikut dijabarkan mengenai teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan.

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dalam menunjang tersedianya data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Selain itu, pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan tes berupa serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok (Arikunto dalam Wibowo, 2017). Adapun pada penelitian yang dilakukan pada kelas V di SD Negeri Cileunyi 01 ini digunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### 1) Tes

Tes pada penelitian ini dilakukan melalui pemberian tugas menulis karangan narasi. Tugas ini diberikan siswa melalui daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Siswa menuliskan karangan narasinya pada kertas lalu hasilnya difoto dan dikirimkan ke peneliti. Selanjutnya dilakukan penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa

##### 2) Angket

Pada penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa angket. Angket umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkn informasi penelitian yang dikehendaki dan dapat berupa pertanyaan terbuka ataupun pertanyaan tertutup (Andriani, dkk, 2017). Angket yang digunakan berisi serangkaian pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Angket ini diisi siswa secara daring melalui *google forms* yang dibuat peneliti.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data berupa hasil karangan narasi dan angket siswa. Dokumentasi ini digunakan sebagai salah satu bukti terlaksananya penelitian.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian berupa indikator penilaian keterampilan menulis karangan narasi siswa dan angket faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Instrumen penelitian dijabarkan lebih jelas sebagai berikut.

#### 3.3.2.1 Instrumen Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Pada instrumen tes ini terdapat lima indikator keterampilan menulis karangan narasi yang dibuat oleh peneliti. Instrumen ini dijadikan sebagai pedoman dalam menganalisis hasil karangan siswa. Instrumen penilaian yang digunakan merupakan hasil modifikasi peneliti dari penilaian menulis menurut Nurgiyantoro (2010) dan disesuaikan dengan teori narasi yang telah dipaparkan pada bab dua. Pedoman penilaian keterampilan menulis siswa diberi skor untuk mempermudah peneliti dalam memberikan penilaian secara konsisten dan tidak subjektif. Penilaian dengan scoring dalam hal ini berarti siswa mendapatkan hasil penilaian mereka sendiri tanpa dibandingkan dengan siswa lain dalam kelasnya (Suparman, 2016).

Tabel 3.1

*Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

| No.          | Aspek yang Dinilai  | Skor Maksimum |
|--------------|---------------------|---------------|
| 1            | Isi                 | 25            |
| 2            | Struktur Organisasi | 25            |
| 3            | Aspek Bahasa        | 20            |
| 4            | Ciri Kebahasaan     | 20            |
| 5            | Jenis Narasi        | 10            |
| <b>Total</b> |                     | <b>100</b>    |

Tabel 3.2

*Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

| No. | Indikator           | Sub Indikator  | Kriteria   | Skor |
|-----|---------------------|--|--|------|
| 1   | Isi                 | a. Kesesuaian isi narasi dengan tema.                                  | Isi narasi sesuai dengan tema dan terdapat unsur-unsur alur (peristiwa, konflik, klimaks).   | 25   |
|     |                     | b. Isi narasi terdapat unsur-unsur alur (peristiwa, konflik, klimaks)  | Isi narasi cukup sesuai dengan tema dan terdapat unsur-unsur alur, namun kurang jelas.   | 20   |
|     |                     |  | Isi narasi kurang sesuai dengan tema dan unsur-unsur alur tidak jelas.   | 15   |
| 2   | Struktur Organisasi | a. Terdapat struktur narasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi).     | Struktur narasi jelas dan unsur-unsur narasi lengkap.  | 25   |
|     |                     |  | Struktur narasi kurang jelas dan hanya mengandung beberapa unsur-unsur narasi.   | 20   |
|     |                     | b. Terdapat unsur-unsur narasi (tema, penokohan, latar, alur, amanat). | Struktur narasi tidak jelas dan hanya mengandung beberapa unsur-unsur narasi.  | 15   |
| 3   | Aspek Bahasa        | a. Penggunaan ejaan (tanda baca dan huruf kapital).                    | Penggunaan tanda baca dan huruf kapital tepat, pilihan kata sesuai, dan kalimat yang digunakan efektif.                              | 20   |
|     |                     | b. Pilihan kata tepat.   | Penggunaan tanda baca dan huruf kapital terdapat sedikit kesalahan, pilihan kata cukup sesuai, dan penggunaan kalimat cukup efektif. | 15   |
|     |                     |  | c. Penggunaan kalimat efektif  |      |

|   |                 |  |  |    |
|---|-----------------|--|--|----|
|   |                 |  | Penggunaan tanda baca dan huruf kapital terdapat banyak kesalahan, pilihan kata kurang tepat, dan penggunaan kalimat kurang efektif.   | 10 |
| 4 | Ciri Kebahasaan | a. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan waktu.   | Isi cerita mengandung kata-kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja tindakan, kata kerja mental, kata yang menggambarkan keadaan atau sifat seorang tokoh, dan terdapat dialog. | 20 |
|   |                 | b. Menggunakan kata kerja tindakan.  |  |    |
|   |                 | c. Menggunakan kata kerja mental.  | Isi cerita mengandung 3-4 sub indikator di dalamnya..  | 15 |
|   |                 | d. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan keadaan atau sifat seorang tokoh.<br>e. Terdapat dialog. | Isi cerita mengandung 1-2 sub indikator di dalamnya.   | 10 |
| 5 | Jenis Narasi    | Ketepatan penulisan bentuk dari jenis narasi yang digunakan.   | Jenis narasi ditulis dengan tepat.   | 10 |
|   |                 |  | Jenis narasi ditulis dengan kurang tepat.  | 5  |

Selain indikator di atas, peneliti juga membuat instrumen soal berupa petunjuk pembuatan karangan narasi yang diberikan kepada siswa. Berikut adalah instrumen soal menulis karangan narasi yang dibuat peneliti.

Buatlah sebuah karangan narasi dengan petunjuk sebagai berikut!

1. Buatlah karangan narasi dengan tema “Binatang”.
2. Tuliskan judul sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Tentukan jenis narasi yang kalian buat.
4. Kembangkan isi narasi sesuai dengan imajinasi/khayalan kalian.

### 3.3.2.2 Instrumen Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Indikator angket disesuaikan dengan indikator keterampilan menulis karangan narasi. Angket yang digunakan berisi pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Tabel 3.3

*Angket Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Narasi*

| No | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |       |
|----|---|-----------------|-------|
|    |   | Ya              | Tidak |
| 1  | Apakah kamu mengalami kesulitan menyesuaikan karangan narasi yang kamu buat dengan tema ‘Binatang’? |                 |       |
| 2  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita?                         |                 |       |
| 3  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menuliskan latar tempat?                                      |                 |       |
| 4  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menuliskan latar waktu?                                       |                 |       |
| 5  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menceritakan konflik/masalah?                                 |                 |       |
| 6  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menceritakan penyelesaian masalah/solusi?                     |                 |       |
| 7  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca yang benar?                            |                 |       |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
| 8  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan huruf kapital yang benar?  |  |  |
| 9  | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memilih kata yang sesuai?  |  |  |
| 10 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif?  |  |  |
| 11 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan kata yang menggambarkan urutan waktu (seperti kemudian, lalu, akhirnya, kini, dan sebagainya)?   |  |  |
| 12 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan kata kerja tindakan (seperti memakan, berteriak, menabrak, mengejar, dan sebagainya)?  |  |  |
| 13 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan tokohnya (seperti tersenyum, menghela napas, mengganggu, menyenangkan, dan sebagainya)? |  |  |
| 14 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata yang menggambarkan keadaan atau sifat tokoh (seperti sedang sedih, sedang gelisah, ketakutan, dan sebagainya)?                                     |  |  |
| 15 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memberikan dialog/percakapan?  |  |  |
| 16 | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menentukan jenis narasi yang telah kamu buat?  |  |  |

Tabel 3.4

*Kisi-kisi Angket Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Narasi*

| No. | Aspek                  | Kisi-Kisi  | Nomor<br>Pertanyaan   |
|-----|------------------------|--|-----------------------|
| 1   | Isi                    | Kesesuaian isi dengan tema   | 1                     |
| 2   | Struktur<br>Organisasi | Karangan narasi terdiri dari pengenalan tokoh, latar, konflik/masalah, dan solusi penyelesaian.  | 2, 3, 4, 5, 6         |
| 3   | Aspek<br>Bahasa        | Penulisan ejaan (huruf kapital dan tanda baca), pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif   | 7, 8, 9, 10           |
| 4   | Ciri<br>Kebahasaan     | Penggunaan kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja tindakan, kata kerja mental, kata yang menggambarkan keadaan atau sifat tokoh, dan dialog/percakapan. | 11, 12, 13,<br>14, 15 |
| 5   | Jenis Narasi           | Penentuan jenis narasi   | 16                    |

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini digunakan data berupa angka untuk mempermudah peneliti dalam menentukan kriteria keterampilan menulis karangan narasi siswa untuk selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan menggunakan kata-kata. Hal tersebut juga dilakukan pada data angket. Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman (dalam Yusuf, 2014) yaitu reduksi data, *data display*, dan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan, data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

#### 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk



display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian, atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

### 3) Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan didapat dari awal pengumpulan data yang mulai mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, aliran sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi, hipotesis atau teori.

#### **3.4.1 Analisis Data Tes**

Tahap analisis data tes berdasarkan model Milles dan Huberman, dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Reduksi Data. Pada tahap ini peneliti melakukan seleksi data, di mana data yang dianalisis adalah hasil karangan narasi siswa yang sesuai dengan ketentuan, yaitu karangan narasi yang bertema binatang dan tergolong jenis narasi sugestif.
- 2) *Data Display* (Penyajian Data). Pada tahap ini, peneliti menyajikan data hasil analisis karangan narasi siswa berdasarkan indikator penilaian keterampilan menulis karangan narasi. Selanjutnya, setiap karangan narasi siswa diberi skor berdasarkan indikator penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang kemudian disajikan ke dalam format penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang dapat dilihat pada tabel 3.5.
- 3) Kesimpulan/Verifikasi`. Pada tahap ini, peneliti menghitung skor total dari hasil karangan narasi siswa. Total skor disesuaikan dengan kategori yang telah dibuat. Kategori penilaian yang ditetapkan merupakan hasil modifikasi dari Nurgiyantoro (dalam Wibowo, 2017). Kriteria skor keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel 3.6. Selanjutnya, data yang telah dianalisis disimpulkan secara keseluruhan.

Tabel 3.5

*Format Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

| No.               | Aspek yang Dinilai  | Skor |
|-------------------|---------------------|------|
| 1                 | Isi                 |      |
| 2                 | Struktur Organisasi |      |
| 3                 | Aspek Bahasa        |      |
| 4                 | Ciri Kebahasaan     |      |
| 5                 | Jenis Narasi        |      |
| <b>Total Skor</b> |                     |      |
| <b>Kategori :</b> |                     |      |

Tabel 3.6

*Kategori Skor Keterampilan Menulis Karangan Narasi*

| Interval Skor | Kategori              |
|---------------|-----------------------|
| 85-100        | Sangat Terampil       |
| 75-84         | Terampil              |
| 60-74         | Cukup Terampil        |
| 40-59         | Kurang Terampil       |
| 0-39          | Sangat Tidak Terampil |

**3.4.2 Analisis Data Angket**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa angket yang digunakan pada penelitian ini berisi pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada hasil data angket dilakukan reduksi data dengan memilih data responden yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu data angket berdasarkan siswa yang membuat karangan narasi bertema binatang dan tergolong jenis narasi sugestif. Hasil data angket kemudian disajikan ke dalam format tabel untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya hasil analisis disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa.

### 3.5 Isu Etik

Pada penelitian ini, peneliti memperhatikan kode etik sebagai prosedur dalam pelaksanaan penelitian. Maka dari itu, peneliti senantiasa memperhatikan kerahasiaan identitas, privasi, dan perizinan. Bagi para peneliti kualitatif, Lincoln dan Guba (dalam Alwasilah, 2012), menyarankan bahwa peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dan lembaga sebagai sumber data. Karena itu nama-nama responden dan lembaga sebaiknya diberi nama samaran saja. Hal serupa juga dipaparkan oleh Borg dan Gall (dalam Andriana, dkk, 2017) bahwa informasi dalam penelitian harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kerahasiaan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menjaga kerahasiaan identitas partisipan dengan tidak menggunakan nama asli siswa, melainkan menggunakan kode untuk setiap siswa. Prinsip utamanya adalah untuk menghormati privasi partisipan penelitian. Peneliti menggunakan kode agar partisipan tidak merasa dirugikan. Namun nama instansi sekolah tetap dicantumkan berkaitan dengan penelitian ilmiah, untuk pembuktian keabsahan data dan terhindar dari tuduhan penelitian fiktif. Hal tersebut telah mendapat izin dari instansi terkait dengan adanya lampiran bukti telah melakukan penelitian.